

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Buddha dapat dicapai melalui berbagai macam cara diantaranya melalui strategi literasi. Pendidikan Agama Buddha merupakan tugas penting untuk mempersiapkan siswa menerima, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Buddha sebagai salah satu bentuk latihan Pancasila dalam lingkungan Buddhis melalui pendidikan dan penyusunan latihan pengarah dengan memfokuskan pada himbauan untuk menghormati agama yang berbeda dalam kehidupan sehari-hari (*Dikdasmn, 2001:71*). Pendidikan Keagamaan Buddha juga di selenggarakan melewati dua jalur, yaitu jalur Pendidikan formal dan nonformal. Jalur Pendidikan formal secara berjenjang dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/ kejuruan (SMA/SMK) dan Perguruan Tinggi Agama Buddha (PTAB). Sedangkan jalur Pendidikan nonformal dilaksanakan oleh masyarakat dalam bentuk Sekolah Minggu Buddha (SMB).

Jenjang Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu sarana dalam meningkatkan literasi di dalam Pendidikan. Pembiasaan literasi sejak awal, dapat memperoleh kebiasaan siswa dalam kegiatan sebelum pembelajaran. Pembiasaan literasi adalah salah satu hal penting yang diterapkan sekolah untuk mendorong siswa untuk meemiliki literasi membaca dan menghafal

Pentingnya literasi ini dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan keahlian siswa untuk mempelajari secara jelas informasi dalam pembelajaran. Peningkatan literasi dapat dicapai melalui strategi. Strategi secara umum dapat diartikan sebagai panduan dalam menjalankan usaha untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Terkait dengan belajar atau belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sebuah strategi sangat diperlukan para guru untuk meningkatkan sebuah tujuan tertentu. Strategi dalam pendidikan diartikan sebagai persiapan yang berisi tentang rancangan tindakan untuk menghasilkan tujuan pendidikan tertentu (Hamruni, 2012:2) Strategi dapat diartikan sebagai bentuk umum kegiatan guru dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai wujud yang telah digariskan (Djamarah dan Zain, 2006:52). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana pembelajaran atau kegiatan yang diperlukan guru untuk mencapai tujuan tertentu.

Peningkatan literasi pada peserta didik diperlukan strategi dan usaha yang tepat agar peserta didik semakin tertarik dan terlatih dalam mengembangkan kemampuan membaca serta memahami informasi yang bermanfaat. Strategi dapat meningkatkan literasi siswa yang dilakukan dengan cara yang menarik yaitu memberikan apresiasi kepada peserta didik yang rajin membaca dan menghafalkan Pelafalan *Dhammapadā* adalah salah satu cara

untuk meningkatkan keyakinan peserta didik terhadap pembelajaran yang akan dilalui. Ajaran yang disampaikan Buddha tidak hanya berbentuk khotbah, tetapi juga berbentuk syair. Ajaran yang berbentuk syair ini dikelompokkan dalam kitab *Dhammapadā*. Membaca syair *Dhammapadā* secara berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan literasi terhadap peserta didik beragama Buddha.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Strategi literasi dalam peningkatan pelafalan *Dhammapadā* siswa SD Negeri 1 Sidoharum Tahun 2022.

B. Fokus Penelitian/Masalah Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi literasi yang diterapkan oleh guru agama Buddha kepada siswa SD Negeri 1 sidoharum dalam melafalkan *Dhammapadā*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi masalah pada Strategi literasi dalam peningkatan pelafalan *Dhammapadā* siswa SD Negeri 1 Sidoharum Kecamatan sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi literasi dalam peningkatan pelafalan *Dhammapadā* siswa SD Negeri 1 Sidoharum Kecamatan sempor Kabupaten Kebumen Tahun 2022?

E. Tujuan Penelitian

Menganalisa dan mendiskripsikan strategi literasi dalam peningkatan pelafalan *Dhammapadā* siswa beragama Buddha SD Negeri 1 Sidoharum.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoris

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan baru bagi pembaca.

2. Secara Praktis

- a. Memberikan informasi data tentang strategi literasi dalam peningkatan pelafalan *Dhammapadā* siswa beragama Buddha SD Negeri 1 Sidoharum.
- b. Dapat memberikan masukan bagi guru Agama Buddha agar mengetahui manfaat pelaksanaan literasi.
- c. Dapat memberikan masukan bagi siswa-siswi Agama Buddha di SD Negeri 1 Sidoharum agar dapat meningkatkan literasi pelafalan *Dhammapadā* dengan baik.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the Arts*)

Terdapat beberapa referensi penelitian yang digunakan untuk memetakan orisinalitas dan keberharan pada peneltian ini. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh, Muhammad Rijal Mahfudh, Ali Imron Tahun 2020 dari Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri. Penelitian ini berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri”. Peneltian ini menggunakan metode kualitatif dengan

pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa yang pertama yaitu habituasi, kedua literasi mengarah pada literasi membaca Agama dan ketiga membentuk tim literasi. Belum maksimal karena masih ada kendala. Kendalanya, membaca siswa hanya di perpusatkan, keterlambatan siswa dapat membuat kemampuan yang berbeda dari siswa yang disiplin.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh, M. Amin Rizki Suryadi, Muh Zulkifli, Komaruddin Tahun 2021 dari Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur. Penelitian ini berjudul “Strategi Guru PAI dalam Menerapkan Budaya Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di SMA Nw Suralaga”. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian menunjukkan strategi guru PAI dalam meningkatkan membaca peserta didik SMA NW Suralaga yaitu, melalui bimbingan dan strategi, strategi pembiasaan, dan melalui event atau pertemuan mendatangkan komunitas-komunitas yang bergelut dibidang literasi, kunjungan ke Perpustakaan Daerah Lombok Timur untuk tour book satu kali dalam seminggu. kelebihan: meningkatkan minat baca siswa, meningkatkan pemahaman tentang literasi, meningkatkan kesadaran siswa dan menjadikan siswa terbiasa dalam menerapkan budaya literasi baca. Kekurangan: masih ada siswa yang lebih mementingkan hal-hal yang tidak bermanfaat ketika keluar main, seperti main game dan berolahraga ketika bukan jam olahraga, sehingga

strategi guru PAI untukn meningkatkan minat baca tidak terlaksanakan dengan maksimal untuk siswa dan siswi SMA NW Suralaga.

Penelitian ketiga dilakukan oleh, Melda Jaya Saragih Tahun 2014 dari Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Literasi Matematis dan Motivasi Belajar Siswa dengan Strategi Pembelajaran SQ3R”. Penelitian menggunakan metode dalam quasi experiment menggunakan desain *Non-equivalent control- group desaign*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi matematis level 4 siswa yang menggunakan strategi peembelajaran SQ3R lebih daik dari pada pembelajaran konvensional yang mengkaji keseluruhan, peningkatan literasi matematis level 4 memperoleh strategi SQ3R medapat hasil tinggi, sedangngkan pembelajran konvensional mendapat hasil rendah, meningkatnya inspirasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran SQ3R lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pemetaan dari beberapa referenci peneliti tertarik untuk meneliti tentang Strategi Literasi Dalam Peningkatan Pelafalan *Dhammapadā* Siswa SD Negeri 1 Sidoharum. Yang membedakan peneliti ini dengan dahulu adalah bahwa objek penelitian adalah siswa-siswi agama Buddha. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study kasus